

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan relief, Rama bisa dikatakan sebagai inkarnasi Wisnu, walaupun kewisnuannya tidak diperoleh melalui keturunan tetapi dengan cara proses belajar. Ia hampir memiliki ciri sebagai Wisnu yaitu menguasai ilmu memanah, dan memiliki istri sebagai titisan Sri, dapat menghidupkan orang mati. Dalam relief dapat dipahami bahwa Rama memiliki pengetahuan dapat menghidupkan orang mati menggunakan Mahosadhi. Dalam relief ini cerita Mahosadhi ditulis di bagian akhir ketika Rama akan menghidupkan para kera yang telah mati dalam perang. Dalam cerita-cerita sebelumnya tidak pernah disinggung masalah ini. Salah satu ciri Wisnu yang tidak dimiliki oleh Rama adalah dia tidak bisa bertiwikrama seperti inkarnasi Wisnu yang lain yaitu Kresna dan Harjunasrabahu.

B. Saran

Untuk membaca relief Ramayana diperlukan pengetahuan cara membaca relief yang benar, yaitu menggunakan cara membaca ruang waktu datar. Pada penelitian tahun pertama ini baru berhasil melakukan pembacaan pada hampir seluruh panel relief yang ada dalam Candi Siwa. Masih ada tiga relief yang belum bisa dilakukan pembacaan karena teksnya tidak terdapat dalam Kakawin Ramayana Jawa Kuna. Ketiga panel yang belum berhasil dilakukan pembacaan yaitu panel I yang oleh para peneliti sebelumnya diberi judul dengan Pemujaan Garuda. Relief yang lain yaitu pada panel Rama sedang memanah burung dan Rama sedang memanah buaya. Ada kemungkinan penjelasan relief atau teks naratif ini ada pada Rawanawada yang tersimpan di museum Denpasar. Untuk penelitian selanjutnya perlu diupayakan kakawin ini.

Tokoh-tokoh Tataka, Dirgabahu, Sawari, dan Katakali yang tergambar dalam relief Ramayana ataupun yang tertulis dalam RJK selama ini tidak pernah disinggung dalam pertunjukan wayang. Tokoh ini dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan lakon wayang Ramayana yang saat ini kurang berkembang. Penelitian ini perlu dilanjutkan pada pembacaan relief yang ada di Candi Brahma, agar semua relief cerita naratif Ramayana di Candi Prambanan bisa dipahami kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Degroot, Véronique

2008. "The archaeological remains of Ratu Boko: From Sri Lankan Buddhism to Hinduism" dalam *Indonesia and The Malay World Journal*. Volume 34 No. 98 (Maret), 55 — 74.

Fontain, Jan.

1989 *The Law of Cause and effect in Ancient Java*. Amsterdam: North Holland Publishing Company.

Gonda, J.

1970 "Karman and Retributive Justice in Ancien Java" dalam HB Sarkar (ed) *R.C. Majundar felicitation volume*. Calkutta: Mukhopadhyay.

Ikram, Achadiati.

1980 *Hikayat Sri Rama: Suntingan Naskah Disertai Telaah Amanah dan Struktur*. Jakarta: UI Press.

Jordan, Roy.

2009 *Memuji Prambanan: Bunga Rampai Para Cendekiawan Belanda Tentang Kompleks Percandian Loro Jonggong*. Jakarta: KITLV dan Obor.

Kern, JHC dan WH Rassers.

1982 *Civa dan Buddha*. Jakarta: Djambatan.

Muljana, Slamet.

2005 *Menuju Puncak Kemegahan (Sejarah Kerajaan Majapahit)*. Yogyakarta: LKiS.

Munandar, Agus Aris.

2008 *Ibukota Majapahit Masa Jaya dan Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu

Poerbatjaraka, RM. Ng.

2010 *Ramayana Djawa Kuna: Teks dan Terjemahan Jilid I dan II*. Jakarta: Perpustakaan Nasional

Raffles, Thomas Stamford.

1817 *The History of Java* Volume 1 dan 2. London: Black, Perbury and Alen.

Sunyoto, Agus.

2006 *Rahuvana Tattwa*. Yogyakarta: LKis

Stutterheim, WF.

1925 *Rama-legenden and Rama relief in Indonesia*. Munchen: George Muller.

1956 *Studies in Indonesian Archaeology*. The Hague: Martinus Nijhoff

2009 "Susunan relief-relief Rama di Candi Loro Jonggong dan Perlintasan Matahari" dalam Roy Jordan (Ed.) *Memuji Prambanan*. Jakarta: Obor dan KITLV.

Tabrani, Primadi.

2005 *Bahasa Rupa*. Bandung: Kelir

Taswandi. 2000. “Perbandingan Bahasa Rupa Relief Ramayana Candi Siwa dan Brahma dalam Kompleks Candi Lara Jonggrang di Prambanan dan Candi Induk dalam Kompleks Candi Panataran” [Tesis]. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Disain – ITB.

Vogel, J. Ph.

1921 “Het eerste Rama Relief van Prambanan” dalam *Bijdragen tot de Taal-Land-en Volkenkunde* No. 77.

Prasetya, Hanggar Budi dan Wisma Nugraha. 2014. “Membaca Kembali Relief Ramayana Prambanan” [Laporan Penelitian]. Jakarta: DP2M Dikti - Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta

Poerbotjaraka. 2010. *Ramayana Djawa Kuna: Teks dan Terjemahan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Tabrani, Primadi. 2005. *Bahasa Rupa*. Bandung: Kelir

